BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menelaah faktor karakteristik perusahaan dan tata kelola perusahaan terhadap kualitas audit. Variabel independen, yaitu dewan direksi independen, ukuran dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional dan asing, profitabilitas, ukuran perusahaan serta dengan *leverage* sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dewan direksi independen berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit (H_1 ditolak). Soliman dan Elsalam (2013), Mgbame dan Osazuwa (2012), dan Gacar (2016) membuktikan adanya hubungan signifikan negatif antara dewan direksi independen dengan kualitas audit.
2. Ukuran dewan direksi berpengaruh secara signifikan positif terhadap kualitas audit (H_2 diterima). Dalam penelitian Al-Mataro *et al*. (2012), ukuran dewan ditemukan berhubungan positif dengan kinerja perusahaan. Ukuran dewan yang besar diharapkan dapat meningkatkan pemantauan praktik pelaporan perusahaan yang baik. Pemilihan auditor yang baik akan meningkatkan kualitas pelaporan yang baik.
3. Konsentrasi kepemilikan berdampak positif signifikan pada kualitas audit (H_4 diterima). Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2012) dan Markali Rudiawarni (2012).

Cynthia Dewi, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository ©2019

4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (H_5 ditolak). Hasil penelitian ini didukung oleh Adeyemi dan Fagbemi (2010), Soliman dan Elsalam (2012) dan Hoseinbeglou *et al*., (2013).
5. Kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas audit (H_6 diterima). Hasil ini didukung oleh penelitian Guedhami, Pittman dan Saffar (2009) dan Karim, van Zijl dan Mollah (2013).
6. Profitabilitas terbukti mempunyai hubungan yang signifikan dan berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit (H_3 ditolak). Hasil ini konsisten dengan hasil Mgbame *et al*. (2012), Gana dan Krichen (2013), Adeniyi dan Mieseigha (2013), dan Anafiah *et al*. (2017).

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti:

1. Sejumlah perusahaan di BEI mempunyai data laporan tahunan yang tidak lengkap lima tahun dari tahun 2013-2017 sehingga jumlah sampel berkurang.
2. Hasil uji *Nagelkerke R Square* menunjukkan pengaruh variable independen terhadap dependen sebesar 22,30% yang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dalam penelitian.

Cynthia Dewi, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository ©2019

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang bertujuan untuk membantu pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perluas sampel, misalnya dengan nambahkan tahun pengamatan dan menambahkan perbandingan agar dapat lebih jelas mengetahui perbedaan misalnya Amerika dengan Indonesia.
2. Penelitian berikut diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang diperkirakan juga mempunyai pengaruh atas kualitas audit seperti reputasi perusahaan (Aronmwan & Ashafoke, 2016); pengalaman auditor (Yasin & Nelson, 2013); tenur audit (Siregar, Amarullah, Wibowo, & Anggraita, 2012); keterlambatan audit dan *audit fees* (Carey, Simnett, Carey, & Simnett, 2013).

Cynthia Dewi, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
UIB Repository ©2019